

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Geometri Dan Pengukuran Tentang Bangun Datar” dapat disimpulkan bahwa kemampuan representasi matematis siswa baik pada kemampuan representasi visual, persamaan atau ekspresi matematis, maupun verbal atau kata-kata masih sangat rendah.

Kemampuan representasi visual matematis siswa kelompok tinggi dalam menyelesaikan soal cerita geometri dan pengukuran tentang bangun datar berada dalam kategori baik. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 74,1. Kemampuan representasi visual matematis siswa kelompok sedang berada dalam kategori kurang sekali dengan nilai rata-rata 34,2. Sedangkan kemampuan representasi visual matematis siswa kelompok rendah berada dalam kategori representasi visual matematis kurang sekali dengan nilai rata-rata 11,1. Secara keseluruhan kemampuan representasi visual matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita geometri dan pengukuran tentang bangun datar nilai rata-ratanya 39,4 dan termasuk ke dalam kategori representasi yang masih kurang sekali.

Kemampuan representasi persamaan atau ekspresi matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita geometri dan pengukuran tentang bangun datar secara keseluruhan berada pada kategori kurang sekali dengan nilai rata-rata 18,1. Nilai rata-rata masing-masing kelompok tinggi yaitu 47,2, kelompok sedang 20,4, dan kelompok rendah 0. Kemampuan representasi persamaan atau ekspresi matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita geometri dan pengukuran tentang bangun datar kelompok tinggi termasuk kategori kurang, untuk kelompok sedang dan rendah termasuk ke dalam kategori kurang sekali. Siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal karena mereka kurang memahami konsep bangun datar. Maka dapat dikatakan bahwa kemampuan representasi persamaan atau ekspresi matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita geometri dan pengukuran tentang bangun datar masih kurang sekali.

Kemampuan representasi verbal atau kata-kata matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita geometri dan pengukuran tentang bangun datar berada pada kategori kurang sekali dengan nilai rata-rata 28,7. Siswa pada kelompok tinggi mendapatkan nilai rata-rata 61,5. Siswa pada kelompok sedang mendapatkan nilai rata-rata 28,0. Sedangkan kelompok rendah mendapatkan skor rata-rata 0 karena ketiga siswa pada kelompok ini tidak memberikan jawaban dalam bentuk verbal. Siswa tidak terbiasa dengan penggunaan kesimpulan ketika mengerjakan soal cerita. Hanya sebagian kecil saja siswa yang mampu membuat kesimpulan. Maka dari hasil dapat dikatakan bahwa kemampuan representasi verbal atau kata-kata siswa dalam menyelesaikan soal bangun datar masih kurang sekali

## **5.2. Implikasi**

Penelitian yang telah dilakukan ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan matematis siswa. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi para calon pendidik dan juga pendidik untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem belajar mengajar ke depannya.

## **5.3. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 5.3.1. Guru senantiasa merancang pembelajaran dengan memperhatikan kemampuan dan karakteristik siswa.
- 5.3.2. Guru senantiasa menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk merangsang kemampuan representasi siswa.
- 5.3.3. Guru senantiasa memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengutarakan pendapatnya ketika pembelajaran.
- 5.3.4. Guru senantiasa memberikan arahan mengenai langkah-langkah dalam menyelesaikan sebuah soal cerita.
- 5.3.5. Guru hendaknya lebih membiasakan siswa dengan memberikan soal-soal matematika berbentuk soal cerita atau masalah yang memenuhi kemampuan

representasi matematis sesuai dengan indikator-indikator yang ingin dicapai oleh siswa.

